

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MATEMATIS SISWA KELAS V SD NEGERI 36
GUNUNG SARIK KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

AULIA HELSA OCTARI HASANAH
NPM. 2010013411028



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Aulia Helsa Octari Hasanah
NPM : 2010013411028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd

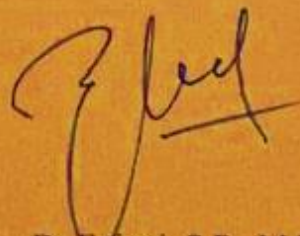
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



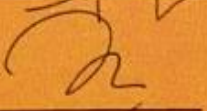


Dr. Enjoni, S.P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Enam** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

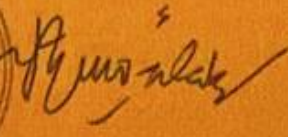
Nama Mahasiswa : Aulia Helsa Octari Hasanah
NPM : 2010013411028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*
untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis
Matematis Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik
Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd	: 
2. Dr. Syukma Netti, M.Si	: 
3. Ira Rahmayuni Jusar, M.Pd	: 

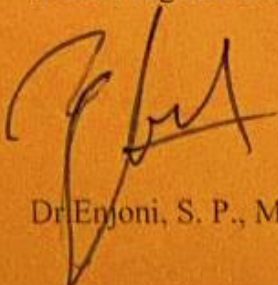
Mengetahui,

Dekan FKIP




Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aulia Helsa Octari Hasanah

NPM : 2010013411028

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 29 Februari 2024

Saya yang menyatakan



Aulia Helsa Octari Hasanah

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MATEMATIS SISWA KELAS V SD NEGERI 36
GUNUNG SARIK KOTA PADANG**

Aulia Helsa Octari Hasanah¹, Syafni Gustina Sari¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [auliahelsaocta@gmail.com](mailto:aulahelsaocta@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V D SD Negeri 36 Gunung Sarik dengan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas V D SD Negeri Gunung Sarik tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 26 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan tes akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dengan menggunakan enam tahap pembelajaran, yang terdiri dari: *stimulation*, *problem statement*, *data collection*, *data processing*, *verification* dan *generalization* pada materi bangun datar dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V D SD Negeri 36 Gunung Sarik. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persentase aktivitas guru saat pembelajaran pada siklus I mencapai 71,87% kemudian pada siklus II persentasenya mencapai 87,5%. Pada siklus I kemampuan berfikir kritis yang dicapai siswa yaitu 42,30% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84,62%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis siswa kelas V D SD Negeri 36 Gunung Sarik dapat meningkat melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

Kata Kunci: kemampuan berpikir kritis, model pembelajaran *Discovery Learning*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik Kota Padang”**. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa kita sampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing.
2. Ibu Dr. Syukma Netti, M.Si., dan Ibu Ira Rahmayuni Jusar, M.Pd., selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Kepala Sekolah dan guru kelas V D SD Negeri 36 Gunung Sarik Kota Padang.
7. Teristimewa kedua orang tua saya tercinta, orang tua yang hebat selalu menjadi penyemangat saya. Yang tak henti-hentinya mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, nasihat, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.

8. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, teman-teman angkatan 2020 yang memberikan semangat untuk berjuang bersama dan tak lupa do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih kepada semua pihak-pihak yang sudah memberi bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Aamiin.

Padang, 04 Maret 2024

Aulia Helsa Octari Hasanah



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	12
A. Latar Belakang Masalah	12
B. Identifikasi Masalah.....	15
C. Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah.....	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	7
2. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	12
3. Kemampuan Berpikir Kritis	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	30

D. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Setting Penelitian	34
C. Prosedur Penelitian	35
D. Indikator Keberhasilan.....	38
E. Instrumen Penelitian	39
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
1. Deskripsi Data	46
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran	47
B. Pembahasan	77
1. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika melalui Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	77
2. Hasil Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran melalui Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	78
3. Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran	82
BAB V PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR RUJUKAN	87
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jawaban Siswa Yang Belum Menunjukkan Berpikir Kritis	3
2. Bagan Kerangka Konseptual.....	31
3. Bagan Model Penelitian Kelas	34
4. Kegiatan <i>Stimulation</i>	50
5. Kegiatan <i>Data Processing</i> (Diskusi Kelompok).....	52
6. Kegiatan <i>Verification</i>	53
7. Kegiatan Membahas LAS	68
8. Kegiatan Berdiskusi	72
9. Kegiatan Mengerjakan Soal Tes Siklus II.....	74
10. Diagram Persentase Kemampuan Berpikir Kritis pada Tes Akhir Siklus I dan Siklus II.....	78
11. Jawaban Siswa yang Menunjukkan Aspek Interpretasi	79
12. Jawaban Siswa yang Menunjukkan Aspek Evaluasi	79
13. Diagram Analisis Persentase Kemampuan Berpikir Kritis Tiap Aspek	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Latihan Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V D	3
2. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis Matematis	25
3. Rubrik Penilaian Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis.....	39
4. Kualifikasi Persentase Aktivitas Guru	43
5. Kualifikasi Persentase Kemampuan Berpikir Kritis	44
6. Data Hasil Observasi Guru Siklus I	61
7. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I.....	61
8. Data Hasil Observasi Guru Siklus II.....	75
9. Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II.....	76
10. Tabel Distribusi Kualifikasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I dan Siklus II.....	81
11. Tabel Pembahasan Pelaksanaan Tindakan.....	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 1	90
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan 2.....	95
III. LAS Siklus I Pertemuan 1	100
IV. Siklus I Pertemuan 2	107
V. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 1	113
VI. Modul Ajar Siklus II Pertemuan 2	118
VII. LAS Siklus II Pertemuan 1	123
VIII. LAS Siklus II Pertemuan 2.....	129
IX. Lembar Observasi Guru Siklus I	135
X. Lembar Observasi Guru Siklus II.....	140
XI. Pedoman Penskoran Tes Akhir Siklus	145
XII. Soal Tes Akhir Siklus I.....	147
XIII. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus I.....	148
XIV. Lembar Jawaban Siswa pada Tes Akhir Siklus I.....	151
XV. Soal Tes Akhir Siklus II	153
XVI. Kunci Jawaban Tes Akhir Siklus II	154
XVII. Lembar Jawaban Siswa pada Tes Akhir Siklus II	156
XVIII. Analisis Tes Akhir Siklus I	158
XIX. Analisis Tes Akhir Siklus II.....	163
XX. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	166
XXI. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	167
XXII. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	168
XXIII. Dokumentasi.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

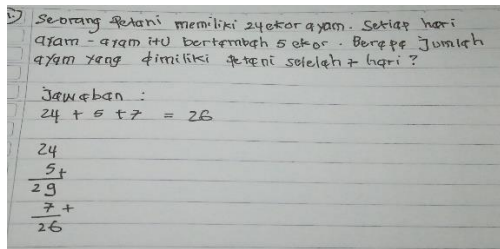
Salah satu peran pendidikan dalam pembelajaran adalah membantu siswa meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka dalam suatu bidang atau pertanyaan. Pendidikan mengajarkan siswa cara menyelesaikan masalah, menghasilkan ide dan menyintesis informasi. Selain itu, pendidikan juga mengembangkan siswa kritis dan kreatif dalam mencari solusi masalah. Dengan pendidikan, siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam suatu bidang atau pertanyaan, sehingga mereka dapat menghasilkan hasil yang baik dan mampu menghadapi masalah baru.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan merupakan salah satu wadah untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang agar suatu saat kemampuan dan keterampilan tersebut dapat berguna bagi dirinya, masyarakat, dan juga negara. Oleh karena itu, dalam pendidikan khususnya pendidikan formal terdapat berbagai macam bidang studi yang memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan peserta didik, salah satunya adalah bidang studi Matematika.

Matematika adalah pelajaran wajib yang harus dipelajari di semua jenjang pendidikan, mulai dari tahap sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Ini disebabkan karena matematika merupakan suatu bentuk dari ilmu pengetahuan yang sangat penting dan mempengaruhi segala bidang kehidupan sehari-hari, baik itu dalam bidang ekonomi, teknologi, ilmu pengetahuan, dan lainnya.

Discover berarti menemukan, sedangkan *Discovery* adalah penemuan. Oleh karena itu, Maskuri, (2021:3) mendefinisikan *Discovery Learning* adalah suatu tipe pembelajaran yang dimana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan percobaan dan penemuan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut. Pada pembelajaran model *Discovery Learning* siswa diharapkan bisa memecahkan masalah dengan prinsip-prinsip umum dan kemampuan siswa sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Karim & Normaya (2015:1) menyatakan bahwa salah satu tujuan utama bersekolah adalah membentuk kemampuan berpikir kritis siswa dan salah satu mata pelajaran yang dianggap dapat mengajarkan kemampuan berpikir kritis adalah matematika. Realita di dunia pendidikan saat ini, kemampuan siswa dalam berfikir kritis dan sistematis kurang diasah. Mata pelajaran matematika khususnya, siswa hanya mampu menghafal konsep suatu rumus, sementara keterampilan siswa dalam berpikir dan memecahkan masalah yang dapat dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari kurang terasah. Sehingga ketika berhadapan dengan masalah yang ada di kehidupan sehari-hari berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, siswa tidak dapat mengaplikasikannya dengan baik. Tidak hanya itu, kurang adanya interaksi antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan masalah tersebut terjadi.



Gambar 1. Jawaban Siswa Yang Belum Menunjukkan Berpikir Kritis

Hasil observasi dan refleksi diri bersama guru kelas V D di SD Negeri 36 Gunung Sarik pada tanggal 24-25 Oktober 2023, terlihat bahwa pembelajaran matematika di SD Negeri 36 Gunung Sarik sudah cukup baik, yakni guru sudah mengaitkan materi dengan hal-hal yang dialami dan mudah ditemukan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun sudah dikaitkan dengan hal-hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa masih pasif dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Nilai Latihan Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V D SD Negeri 36 Gunung Sarik Kota Padang

Jumlah siswa keseluruhan	26 siswa
Jumlah siswa yang mampu mengerjakan soal berpikir kritis	7 siswa
Jumlah siswa yang belum mampu mengerjakan soal berpikir kritis	19 siswa
Rata – rata	43,75%
Kualifikasi	Sangat Kurang

Guru telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik yaitu setelah melakukan penjelasan materi guru membuka sesi tanya jawab dan memberikan soal-soal latihan untuk melatih peserta didik. Namun upaya tersebut masih belum mampu meningkatkan berpikir kritis siswa pada pembelajaran matematika.

Berdasarkan permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika siswa kelas V D SDN 36 Gunung Sarik, maka dilakukan penelitian dalam upaya

memperbaiki proses pembelajaran guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Adanya teori dan hasil penelitian tentang *Discovery Learning* menjadi dasar pemilihan model *Discovery Learning* sebagai model yang akan diterapkan pada pembelajaran matematika dalam upaya tindak lanjut atas permasalahan yang terjadi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif.
2. Siswa belum terbiasa menunjukkan alternatif memecahkan masalah matematika.
3. Implementasi pembelajaran matematika belum berorientasi pada peningkatan berpikir kritis siswa.
4. Kemampuan berpikir kritis siswa Kelas V D SD Negeri 36 Gunung Sarik masih tergolong rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada masalah yaitu meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas V D SD Negeri 36 Gunung Sarik dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa kelas V D SD Negeri 36 Gunung Sarik?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman berpikir kritis matematis siswa kelas V SD Negeri 36 Gunung Sarik melalui model pembelajaran *Discovery Learning*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Melalui model *Discovery Learning* ini diharapkan mampu membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Model ini merupakan suatu cara untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif, dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan siswa.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah

a. Bagi peserta didik

- 1) Siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

2) Siswa dapat mengembangkan kemampuan belajarnya dengan menggunakan proses mental untuk menemukan suatu konsep atau prinsip.

b. Bagi guru

1) Dapat menambah kharisah ilmu mengenai penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

2) Mempermudah guru dalam proses pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dan kritis dalam menyelesaikan masalah pembelajaran matematika.

c. Bagi peneliti

Sebagai bahan masukan untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang lebih tepat dalam kegiatan belajar mengajar disekolah pada masa yang akan datang.